

**KEANEKARAGAMAN TUMBUHAN PEKARANGAN DI DUSUN  
ANDONG, DESA DASAN BARU, KECAMATAN KOPANG, KABUPATEN  
LOMBOK TENGAH**

*Diversity of Homegarden Plant at Andong Hamlet, Dasan Baru Village,  
Kopang District, Central Lombok Regency*

**Windi Aulia Putri<sup>1</sup>, Slamet Mardiyanto Rahayu<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Al-Azhar, Mataram, Indonesia

<sup>1</sup>Email: [auliaap230@gmail.com](mailto:auliaap230@gmail.com)

<sup>2</sup>Email: [slametmardiyantorahayu84@gmail.com](mailto:slametmardiyantorahayu84@gmail.com)

**Abstract**

*Andong Hamlet is one of the hamlets located in Dasan Baru Village, Kopang District. This study was conducted using an observational method. Based on the results, it was found that homegarden plants in Andong Hamlet, Dasan Baru Village, Kopang District have a Shannon-Wiener diversity index ( $H'$ ) of 2.08, indicating moderate diversity, moderate distribution, and moderate community stability. This study aims to examine and analyze the diversity of homegarden plant species in Andong Hamlet, Dasan Baru Village, Kopang District, Central Lombok Regency. The method used was direct observation of community homegardens, and the data were analyzed using the Shannon-Wiener diversity index. The results showed that the diversity index ( $H'$ ) value of 2.08 falls into the moderate category, with moderate distribution and community stability. The plant species identified consist of food crops, fruit plants, medicinal plants, and ornamental plants, all of which provide various benefits to the local community. Therefore, homegardens play an important role in supporting biodiversity and fulfilling the livelihood needs of the local community.*

**Keywords:** Biodiversity, Flora, Gegerung, Species

**Abstrak**

*Dusun Andong merupakan salah satu dusun di Desa Dasan Baru, Kecamatan Kopang. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode observasi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tumbuhan pekarangan di Dusun Andong, Desa Dasan Baru, Kecamatan Kopang memiliki nilai indeks keanekaragaman ( $H'$ ) sebesar 2,08 yang menunjukkan keanekaragaman sedang, penyebaran sedang, serta kestabilan komunitas yang sedang. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis keanekaragaman spesies tumbuhan pekarangan di Dusun Andong, Desa Dasan Baru, Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah. Metode yang digunakan adalah observasi langsung pada pekarangan masyarakat, kemudian data dianalisis menggunakan indeks keanekaragaman Shannon-Wiener. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai indeks keanekaragaman ( $H'$ ) sebesar 2,08 yang termasuk dalam kategori sedang, dengan penyebaran dan kestabilan komunitas yang juga tergolong sedang. Jenis tumbuhan yang ditemukan terdiri dari tanaman pangan, buah, obat, dan hias yang memiliki berbagai manfaat bagi*

*masyarakat. Dengan demikian, pekarangan memiliki peran penting dalam mendukung keanekaragaman hayati serta kebutuhan hidup masyarakat setempat.*

**Kata Kunci;** Biodiversity, Flora, Dasan Baru, Species

## PENDAHULUAN

Lombok merupakan salah satu pulau yang terletak di Kepulauan Sunda Kecil, menyimpan kekayaan keanekaragaman hayati (Rahayu et al., 2025; Rahayu, et al., 2024; Rahayu et al., 2023; Rahayu et al., 2022) termasuk tumbuhan. Lombok Tengah merupakan salah satu kawasan wisata yang memiliki kekayaan flora dan fauna yang dapat dikembangkan sebagai ekowisata.

Andong merupakan salah satu desa di Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah. Hingga saat ini, belum terdapat penelitian yang khusus untuk mengkaji keanekaragaman tumbuhan di Dusun Andong, Desa Dasan Baru, Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah. Dari latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis tingkat keanekaragaman spesies tumbuhan pekarangan di Dusun Andong, Desa Dasan Baru, Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah.

Selain itu, tumbuhan pekarangan memiliki peran penting dalam mendukung kehidupan masyarakat, baik sebagai sumber pangan, tanaman hias, maupun sebagai penunjang keseimbangan lingkungan. Keberadaan berbagai jenis tumbuhan di pekarangan juga dapat mencerminkan tingkat keanekaragaman hayati pada suatu wilayah serta interaksi antara manusia dan lingkungan sekitarnya.

Keanekaragaman tumbuhan pekarangan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kondisi lingkungan, jenis tanah, iklim, serta pengetahuan dan preferensi masyarakat dalam memanfaatkan lahan pekarangan. Oleh karena itu, pengkajian terhadap keanekaragaman spesies tumbuhan pekarangan menjadi penting untuk mengetahui struktur komunitas tumbuhan, tingkat penyebaran, serta kestabilan ekosistem di wilayah tersebut.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah mengenai keanekaragaman tumbuhan pekarangan di Dusun Andong, Desa Dasan Baru, Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah, serta dapat dijadikan sebagai dasar dalam upaya pengelolaan, pelestarian, dan pengembangan potensi sumber daya hayati di daerah tersebut.

## METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode observasi pada pekarangan di Dusun Andong, Desa Dasan Baru, Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah. Hasil observasi kemudian dianalisis indeks keanekaragaman spesiesnya, dan dihitung dengan rumus indeks keanekaragaman Shannon-Wiener:

$$H' = - \sum \frac{ni}{N} \ln \frac{ni}{N}$$

Dimana  $H'$  = indeks diversitas (keanekaragaman) Shannon-Wiener;  $ni$  = jumlah setiap jenis ke-

i; dan N = jumlah total (keseluruhan) individu. Kategori penilaian indeks keanekaragaman menurut Odum (1993) adalah sebagai berikut :

- $H' < 1$  = Keanekaragaman rendah, penyebaran rendah, kestabilan komunitas rendah
- $1 \leq H' \leq 3$  = Keanekaragaman sedang, penyebaran sedang, kestabilan komunitas sedang.
- $H' > 3$  = Keanekaragaman tinggi, penyebaran tinggi, kestabilan komunitas tinggi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Keanekaragaman spesies tumbuhan pekarangan di Dusun Andong, Desa Dasan Baru, Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah dapat dilihat pada tabel berikut.

Spesies	Nama Lokal	Status Konservasi	Jumlah Individu (ni)
<i>Artocarpus altilis</i>	Kulur	Data Deficient	1
<i>Celosia argentea</i>	Jengger Ayam	Not Evaluated	2
<i>Alpinia galanga</i>	Laos	Not Evaluated	5
<i>Dyopsis lutescens</i>	Palem kuning	Near Threatened	2
<i>Syzygium myrtifolium</i>	Pucuk merah	Least Concern	8
<i>Durio zibethinus</i>	Duren	Data Deficient	3
<i>Dimocarpus longan</i>	Kelengkeng	Data Deficient	2
<i>Carica papaya</i>	Gedang	Data Deficient	4
<i>Moringa oleifera</i>	Kelor	Least Concern	2
<i>Solanum melongena</i>	Terong	Not Evaluated	5
<i>Morus nigra</i>	Murbei	Not Evaluated	2
<i>Musa paradisiaca</i>	Puntik	Not Evaluated	10
<i>Colocasia esculenta</i>	Talas	Not Evaluated	10
<i>Citrus amblycorpa</i>	Limau	Not Evaluated	1
<i>Punica granatum</i>	Delima	Not Evaluated	1

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa keanekaragaman spesies tumbuhan pekarangan di Dusun Andong, Desa Dasan Baru, Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah memiliki nilai indeks keanekaragaman Shannon-Wiener ( $H'$ ) sebesar 2,08. Nilai tersebut termasuk dalam kategori sedang, yang menunjukkan bahwa tingkat keanekaragaman spesies, penyebaran individu, serta kestabilan komunitas berada pada kondisi sedang.

Komposisi jenis tumbuhan pekarangan yang ditemukan cukup beragam, terdiri dari tanaman pangan, tanaman buah, tanaman obat, serta tanaman hias. Beberapa spesies yang memiliki jumlah individu cukup tinggi antara lain *Musa paradisiaca* (pisang) dan *Colocasia esculenta* (talas) dengan masing-masing jumlah individu sebanyak 10. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat cenderung

membudidayakan tanaman yang memiliki nilai ekonomis dan manfaat langsung bagi kebutuhan sehari-hari, terutama sebagai sumber pangan.

Selain itu, terdapat juga jenis tumbuhan seperti *Syzygium myrtifolium* (pucuk merah) yang cukup dominan dengan jumlah individu sebanyak 8. Tanaman ini umumnya dimanfaatkan sebagai tanaman hias, yang menunjukkan bahwa selain kebutuhan pangan, masyarakat juga memperhatikan aspek estetika pekarangan.

Sebaliknya, beberapa spesies seperti *Artocarpus altilis* (sukun), *Citrus amblycarpa* (jeruk limau), dan *Punica granatum* (delima) memiliki jumlah individu yang relatif sedikit. Rendahnya jumlah individu pada beberapa spesies ini dapat disebabkan oleh keterbatasan lahan, kurangnya minat masyarakat untuk membudidayakannya, atau waktu pertumbuhan tanaman yang relatif lebih lama.

Jika ditinjau dari status konservasi, sebagian besar spesies yang ditemukan termasuk dalam kategori *Not Evaluated* dan *Data Deficient*, yang menunjukkan bahwa informasi terkait status konservasinya masih terbatas. Namun demikian, terdapat pula spesies dengan status *Least Concern* dan *Near Threatened*, sehingga keberadaannya tetap perlu diperhatikan dalam upaya pelestarian keanekaragaman hayati.

Nilai keanekaragaman yang berada pada kategori sedang ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kondisi lingkungan, luas pekarangan, serta pengetahuan masyarakat dalam mengelola dan memanfaatkan lahan. Pola penanaman yang cenderung homogen pada beberapa jenis tanaman tertentu juga dapat memengaruhi tingkat keanekaragaman.

Dengan demikian, meskipun keanekaragaman tumbuhan pekarangan di Dusun Andong tergolong sedang, masih terdapat peluang untuk meningkatkan keanekaragaman tersebut melalui penambahan jenis tanaman baru serta pengelolaan pekarangan yang lebih beragam. Hal ini penting tidak hanya untuk menjaga keseimbangan ekosistem, tetapi juga untuk mendukung ketahanan pangan dan meningkatkan nilai ekonomi masyarakat setempat.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, keanekaragaman tumbuhan pekarangan di Dusun Andong, Desa Dasan Baru, Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah termasuk dalam kategori sedang dengan nilai indeks keanekaragaman ( $H'$ ) sebesar 2,08. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keanekaragaman, penyebaran, dan kestabilan komunitas tumbuhan berada pada kondisi yang cukup seimbang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kanom & Darmawan, R.N. (2020). Pengembangan Taman Wisata Alam Gunung Tunak Sebagai Destinasi Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 25 (2), 84-98.
- Rahayu, S.M., Batoro, J., Sukenti, S., Hakim, L. (2023). Ethnobotanical study of peraq api ritual in Sasak Tribe of Lombok Island, Indonesia and its potential for sustainable tourism. *Biodiversitas*, 24 (10), 5485-5494.

- Rahayu, S.M., Hakim, L., Batoro, J., Sukenti, K. (2022). Ethnobotany and conservation of Araceae of Sasak community in Ende, Sengkol Village, Central Lombok. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1097, 012044.
- Rahayu, S.M., Hakim, L., Batoro, J., Sukenti, K. (2024). Plant Diversity, Structure, and Composition of Vegetation in Kemal Muluq Forest, Lombok Island, Indonesia. *Applied Ecology and Environmental Research*, 22 (3), 2439-2453.
- Rahayu, S.M., Hakim, L., Batoro, J., Sukenti, K. (2025). *Flora Arecaceae sekitar Mandalika*. Banyumas: Ganesha Kreasi Semesta.
- Rahayu, S.M., Syuhriatin, Isti Dari Sofianti, Hakim, L. (2025). Wild Edible Plants Diversity and Its Potential for Supporting Food Security in Lombok Island, Indonesia. *Journal of Marine and Island Cultures*, 14 (3), 87-103.